

---

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Universitas Kristen Maranatha (UKM) adalah universitas swasta yang terletak di kota Bandung dan berdiri pada tahun 1965. Pada awal berdiri, UKM masih memiliki gedung yang sederhana dan belum memiliki banyak jurusan, namun seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan yang ada, UKM mulai mengembangkan dirinya dengan menambah fakultas-fakultas, dan berusaha untuk terus meningkatkan pencapaian di bidang akademis. Sebagai yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, banyak aktivitas-aktivitas akademis di dalamnya, salah satunya adalah seminar akademis, baik yang diadakan oleh himpunan mahasiswa dari tiap jurusan, maupun pihak-pihak tertentu di UKM.

Seminar yang pernah diadakan dibagi menjadi dua macam, yaitu seminar non-akademis dan seminar akademis. Kegiatan seminar akademis yang pernah diadakan terkadang menemui masalah, yaitu adanya kesulitan dalam mencari mahasiswa yang akan mendaftar menjadi peserta seminar. Akibatnya panitia penyelenggara pun terkadang merasa khawatir seminar akademis yang akan diselenggarakan kurang diminati dan sedikit mendapat perhatian mahasiswa. Dana dan usaha yang telah digunakan untuk menyelenggarakan seminar pun menjadi sia-sia. Usaha-usaha yang telah dilakukan oleh para panitia penyelenggara untuk mempublikasikan acara seminar tersebut seperti menyebarkan selebaran, menempel poster, menjadi terkesan kurang kreatif.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari hasil survey dan wawancara kepada 30 mahasiswa Universitas Kristen Maranatha, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan

terhadap kurangnya minat mahasiswa mengikuti seminar akademis yang diadakan di UKM. Masalah-masalah yang ditemukan tersebut, antara lain :

- Topik seminar kurang diminati oleh mahasiswa  
Topik seminar adalah hal yang pertama kali diutarakan pada saat menawarkan seminar akademis. Jika topik tersebut kurang diminati, maka mahasiswa pun sulit untuk tertarik menghadiri seminar akademis yang ditawarkan. Terkadang mahasiswa merasa topik yang disajikan kurang dimengerti, kurang relevan untuk kondisi mahasiswa saat itu, tidak sesuai dengan minat atau *trend* mahasiswa saat ini.
- Pembicara atau nara sumber kurang disukai oleh mahasiswa.  
Jika pembicara atau narasumber yang dipilih kurang dikenal oleh mahasiswa, prestasinya tidak diketahui orang, atau cara berbicaranya yang monoton, niscaya mahasiswa pun kurang dapat tertarik untuk menghadiri seminar akademis yang ditawarkan.
- Kurangnya sesi selingan atau hiburan  
Kurang adanya selingan atau hiburan, seringkali membuat peserta merasa bosan, terutama jika seminar berlangsung dengan waktu yang relatif lama.
- Harga tiket tidak sesuai dengan manfaat yang dijanjikan  
Faktor harga atau biaya tiket seminar ini ikut berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Jika harga tiket yang ditawarkan sesuai, tidak akan menjadi masalah. Namun jika harga tiket yang ditawarkan terlalu mahal bagi mahasiswa, akan menjadi masalah apalagi jika harga yang telah dikeluarkan tidak sesuai dengan manfaat yang diperoleh.
- Waktu pelaksanaan seminar yang relatif lama  
Waktu pelaksanaan yang berjalan cukup lama sudah menjadi kendala yang bagi seminar akademis. Masalahnya, mahasiswa harus berkorban waktu dan kegiatannya yang lain untuk datang dan mendengarkan ceramah.
- Sarana dan Fasilitas kurang mendukung  
Sarana dan fasilitas yang digunakan juga menjadi faktor pendukung bagi penyelenggaraan seminar. Jika sarana dan fasilitas yang disediakan kurang mendukung, seperti gedung, meja kursi yang digunakan tidak nyaman,

fasilitas kurang menarik, maka mahasiswa pun dapat mempertimbangkan kembali minatnya untuk ikut/tidak seminar yang akan diadakan.

- Peserta merasa panitia penyelenggara kurang ramah kepada peserta  
Faktor *image* yang kurang baik dari panitia juga berpengaruh bagi calon peserta seminar. Selama ini yang pernah berjalan, peserta merasa bahwa panitia terkadang bersikap acuh atau kurang sambutan terhadap peserta yang hadir. Jika telah muncul *image* yang kurang baik ini, akan mengurangi kesediaan peserta untuk mengikuti kembali seminar yang akan diadakan.
- Pemberian Sertifikat  
Yang cukup dipermasalahkan adalah :
  - Apakah sertifikat seminar tersebut, kemudian bermanfaat di kemudian hari?
  - Bagaimana proses mendapatkannya, apakah mudah/sulit?

Berbagai ketidakpuasan yang dirasakan oleh peserta tersebut dapat membuat berkurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti kembali seminar akademis yang akan diadakan.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Karena adanya keterbatasan waktu penyelesaian penelitian, dan agar diperoleh pemusatan perhatian dari ruang lingkup pembahasan, maka penelitian yang akan dilakukan diberi pembatasan, yaitu pengaruh kepuasan mahasiswa sebagai variabel independen dan minat mahasiswa untuk mengikuti seminar akademis sebagai variabel dependen.

Variabel manifes yang digunakan berasal dari *exploratory research*, artinya semua indikasi yang diperoleh dari lapangan, dijadikan variabel penelitian, tanpa variabel laten.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti seminar akademis ?
2. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa atas penyelenggaraan seminar akademis selama ini di Universitas Kristen Maranatha?
3. Bagaimana pengaruh tingkat kepuasan mahasiswa terhadap minat mengikuti seminar akademis di UKM?
4. Apa upaya yang harus dilakukan agar suatu kegiatan seminar tampak menarik dan diminati oleh kalangan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor kepuasan mahasiswa atas kinerja seminar akademis di UKM dan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa untuk bersedia mengikuti kembali seminar akademis yang akan diadakan.
2. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa atas penyelenggaraan seminar akademis selama ini di Universitas Kristen Maranatha.
3. Mengetahui pengaruh tingkat kepuasan mahasiswa terhadap minat mengikuti seminar akademis di UKM?
4. Mengetahui upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk membuat suatu seminar akademis tampak menarik dan diminati oleh mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.

### **4.1. Sistematika Penelitian**

Setelah pembahasan pada BAB I ini yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan, bab-bab selanjutnya akan diuraikan secara sistematis menjadi :

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dibahas mengenai landasan teori yang berkaitan dan relevan dalam pemecahan terhadap pokok permasalahan, dan acuan dalam melakukan penelitian laporan Tugas Akhir ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam memecahkan masalah secara sistematis berikut penjelasannya.

### **BAB IV : PENGUMPULAN DATA**

Bab ini menguraikan tentang proses pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi kepada para mahasiswa UKM dan menjabarkan proses pengolahan data-data yang ada.

### **BAB V : PENGOLAHAN DATA & ANALISIS**

Setelah proses pengolahan data, juga diuraikan mengenai analisis terhadap hasil pengolahan data berdasarkan teori-teori yang ada.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat bermanfaat bagi penyelenggaran sebuah kegiatan seminar.